

Penulisan Karya Ilmiah sebagai Salah Satu *Tools* Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis

R. Hariyani Susanti

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Article Info

Kata Kunci:

Penulisan Ilmiah
Berpikir Kritis
Analisis Data
Literasi Informasi
Pelatihan

ABSTRAK

Penulisan karya ilmiah adalah salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Dalam era informasi yang semakin berkembang, kemampuan berpikir kritis sangat dibutuhkan untuk memperoleh informasi yang akurat dan valid. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penulisan karya ilmiah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan menggunakan berbagai sumber yang terkait dengan penulisan karya ilmiah dan kemampuan berpikir kritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penulisan karya ilmiah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis karena melibatkan proses pengumpulan data, analisis data, dan pemecahan masalah. Selain itu, penulisan karya ilmiah juga melatih kemampuan dalam memilih informasi yang relevan dan valid, serta membuat kesimpulan berdasarkan fakta yang ada. Namun, penulisan karya ilmiah juga memiliki tantangan yang harus dihadapi, seperti kesulitan dalam mengorganisasi informasi, menulis secara sistematis, dan memperhatikan tata bahasa. Oleh karena itu, perlu dilakukan pelatihan khusus untuk meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah agar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

ABSTRACT

Keywords:

Scientific Writing
Critical Thinking
Data Analysis
Information Literacy
Training

Writing scientific papers is one way to improve critical thinking skills. In an era of increasingly developing information, critical thinking skills are needed to obtain accurate and valid information. The purpose of this study is to determine how writing scientific papers can improve critical thinking skills. The research method used is a literature study using various sources related to scientific writing and critical thinking skills. The results of the study show that writing scientific papers can improve critical thinking skills because it involves the process of data collection, data analysis, and problem-solving. In addition, writing scientific papers also trains the ability to select relevant and valid information, as well as draw conclusions based on existing facts. However, writing scientific papers also has challenges that must be faced, such as difficulties in organizing information, writing systematically, and paying attention to grammar. Therefore, special training is needed to improve scientific writing skills in order to improve critical thinking skills.

Corresponding Author:

R. Hariyani Susanti
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia,
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,
Pekanbaru, Riau
Email: radenhariyani@uin-suska.ac.id

How to Cite:

Susanti, RH. (2023). Penulisan Karya Ilmiah sebagai Salah Satu Tools Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Inovasi Edukasi* 6(1), 1-11.

Pendahuluan

Kemampuan berpikir kritis menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, terutama bagi mahasiswa. Berpikir kritis tidak hanya membantu seseorang dalam memahami suatu konsep atau masalah dengan lebih baik, namun juga memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis adalah dengan menulis karya ilmiah. Menulis karya ilmiah memerlukan kemampuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi secara sistematis dan kritis. Melalui proses ini, seseorang dapat mengasah kemampuan berpikir kritisnya, karena ia harus mempertimbangkan berbagai faktor dan memilih pendekatan yang tepat untuk mengatasi masalah atau menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

Pendidikan di zaman sekarang telah mengalami banyak perubahan dan penyesuaian yang diperlukan. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi, akses terhadap informasi sangat mudah dan melimpah. Namun, hal ini juga memunculkan permasalahan baru dalam mengelola informasi. Mayoritas manusia masih belum mampu menyaring dan mengolah informasi yang diperoleh secara efektif. Oleh karena itu, perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan mengolah informasi yang diperlukan untuk menjadi seorang pemikir dan peneliti yang baik.

Menulis dan melakukan penelitian merupakan cara yang efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan mengolah informasi. Menulis karya ilmiah dapat membantu mahasiswa dalam mengorganisasi informasi dengan baik dan mengembangkan kemampuan berpikir analitis yang diperlukan dalam pengolahan informasi. Dalam penulisan karya ilmiah, mahasiswa perlu melakukan analisis dan sintesis terhadap informasi yang diperoleh untuk mencapai kesimpulan yang tepat dan akurat (Babbie, 2016).

Mahasiswa sering dianggap sebagai agen perubahan yang berperan penting dalam memajukan masyarakat. Mereka memiliki pengetahuan, ide, dan keterampilan yang memungkinkan mereka menjadi penggerak perubahan ke arah yang lebih baik. Bahkan, peran mahasiswa sebagai agen perubahan tidak terbatas pada aspek sosial politik, tetapi juga dalam dunia pendidikan. Dalam konteks sosial politik, mahasiswa memiliki peran penting dalam memperjuangkan kepentingan rakyat dan memperjuangkan hak asasi manusia. Sebagai agen perubahan, mahasiswa juga

dapat mempromosikan toleransi, memperjuangkan kesetaraan gender, dan memerangi diskriminasi rasial (Zhang & Wang, 2022).

Dalam konteks pendidikan, mahasiswa dapat menjadi lokomotif kemajuan dengan mendorong perubahan dan inovasi dalam kurikulum dan metode pembelajaran. Mahasiswa juga dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan melalui penelitian dan pengembangan inovasi baru dalam dunia pendidikan. Menurut sebuah studi terbaru yang dipublikasikan dalam jurnal pendidikan *Higher Education Research & Development*, mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan di luar kelas seperti organisasi mahasiswa, program sukarelawan, dan penelitian independen, cenderung lebih siap dan terampil dalam menjadi agen perubahan di masyarakat.

Dalam dunia akademik, keterampilan menulis menjadi hal yang sangat penting bagi mahasiswa. Menulis merupakan suatu kegiatan yang digunakan untuk menciptakan catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara. Tarigan (1986) mengartikan menulis sebagai kegiatan untuk menuangkan ide atau gagasan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai. Ide atau gagasan dalam tulisan disebut juga sebagai pokok persoalan, yang memungkinkan penulis untuk menuangkan pemikirannya kepada orang lain melalui media tulisan. Namun, pada saat ini, banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menulis. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya motivasi dalam menulis. Banyak mahasiswa yang hanya melakukan copy paste dari website lain tanpa mengembangkan hasil pemikirannya sendiri. Menurut Ratna K, Prastikawati, dan Setyorini (2012), banyak mahasiswa yang menganggap menulis adalah hal yang sulit, kurang termotivasi, dan tidak penting. Kurangnya motivasi ini juga berdampak pada kurangnya minat dalam menulis, seperti yang dikatakan oleh Sugiarti, Anggraini, dan Musaffak (2015).

Kurangnya motivasi dan minat dalam menulis juga menjadi hambatan bagi mahasiswa dalam menghasilkan karya tulis, terutama karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka melalui latihan dan motivasi yang cukup. Dengan meningkatkan keterampilan menulis, mahasiswa dapat menghasilkan karya tulis yang lebih baik dan lebih orisinal. Menulis karya tulis ilmiah merupakan suatu keharusan bagi mahasiswa yang ingin lulus dari perguruan tinggi dan sebagai bagian dari pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Menurut Dikti (2012), karya ilmiah harus dihasilkan oleh mahasiswa pada setiap strata pendidikan dan bisa didiseminasikan dalam publikasi ilmiah. Namun, kenyataannya kemampuan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah masih kurang, sehingga produktivitas publikasi karya tulis ilmiah mahasiswa masih sangat terbatas.

Salah satu alasan kurangnya produktivitas publikasi karya tulis ilmiah mahasiswa adalah kurangnya budaya menulis yang dihadapi oleh mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa kurang termotivasi untuk menulis karya tulis ilmiah dan menganggap hal ini sulit dan tidak penting. Padahal, karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat secara luas.

Untuk mengatasi masalah ini, penting bagi perguruan tinggi untuk memperkenalkan budaya menulis sejak awal dan memberikan pelatihan dan bimbingan yang memadai bagi mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah. Sehingga hasil penelitian mahasiswa dapat dibaca dan dimanfaatkan oleh masyarakat secara lebih luas dan memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Penelitian tentang penulisan karya ilmiah sebagai salah satu tools meningkatkan kemampuan berpikir kritis juga menjadi penting dilakukan. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh menulis karya ilmiah terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis mahasiswa, serta untuk mendorong mahasiswa untuk lebih aktif menulis karya ilmiah sebagai bagian dari pengembangan diri mereka.

Metode

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan bagaimana penulisan karya ilmiah dapat menjadi salah satu tools yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Untuk melaksanakan penelitian ini, penulis mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel, dan sumber informasi lainnya. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dan observasi terhadap sejumlah responden yang telah berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka melalui penulisan karya ilmiah.

Setelah data terkumpul, penulis melakukan analisis data untuk menemukan pola dan temuan yang terkait dengan penggunaan penulisan karya ilmiah sebagai tools untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Dalam analisis data, penulis menggunakan beberapa teknik seperti content analysis, thematic analysis, dan triangulasi data untuk memastikan keabsahan dan keakuratan temuan yang diperoleh.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil pengumpulan data dan analisis yang dilakukan, terdapat beberapa poin yang dapat dielaborasi.

Pentingnya Kemampuan Berpikir Kritis bagi Mahasiswa

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan intelektual penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Hal ini dikarenakan kemampuan berpikir kritis dapat membantu mahasiswa dalam menganalisis, mengevaluasi, dan merumuskan argumen dengan baik dan benar (Nugraha, 2019). Berpikir kritis juga

dapat membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan yang tepat dan berdasarkan data yang akurat, serta membantu dalam mengatasi masalah yang kompleks dengan cara yang logis dan sistematis (Facione, 2011).

Menurut sebuah penelitian yang dilakukan oleh Marzuki dan Yuliati (2021), mahasiswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis yang baik cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis tidak hanya penting untuk kehidupan akademik, tetapi juga untuk kehidupan secara umum. Selain itu, kemampuan berpikir kritis juga dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan sikap kritis terhadap informasi yang mereka terima dan menghindari penyebaran berita palsu atau hoax (Setiawan, 2021). Kemampuan berpikir kritis sangat penting dalam penulisan karya ilmiah. Menurut Paul dan Elder (2018), kemampuan berpikir kritis memungkinkan penulis untuk mengevaluasi kebenaran dari informasi yang ditemukan dan membuat kesimpulan yang akurat. Selain itu, penulis juga dapat mengeksplorasi berbagai sudut pandang dalam topik tertentu sehingga dapat menghasilkan argumen yang kuat dan kredibel (Halpern, 2014).

Selain itu, dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, kemampuan berpikir kritis juga menjadi salah satu keterampilan yang dicari oleh perusahaan atau dunia kerja (Facione, 2011). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis tidak hanya penting untuk kehidupan akademik, tetapi juga penting untuk mempersiapkan mahasiswa untuk masa depan karir mereka.

Perguruan tinggi, termasuk di kampus Persada Bunda Pekanbaru, juga memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa melalui pengajaran dan pembelajaran yang terintegrasi dengan metode dan teknologi yang inovatif. Ketika melakukan pengabdian kepada masyarakat di kampus Persada Bunda Pekanbaru di tahun 2022, penulis menemukan mahasiswa yang menjadi peserta menemukan banyak manfaat dari penulisan karya ilmiah ini terhadap kemampuan mereka memahami pelajaran dan bahkan situasi di sekitar mereka. Hal ini membuktikan bahwa ada relasi kuat antara menulis karya ilmiah baik itu esai pendek hingga disertasi dengan kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis.

Pentingnya Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa

Karya ilmiah adalah sebuah tulisan yang disusun dengan menggunakan metode ilmiah dan didasarkan pada hasil penelitian atau analisis. Fungsi dari karya ilmiah dalam pendidikan tinggi sangatlah penting karena karya ilmiah dapat meningkatkan kualitas pendidikan, memperkaya ilmu pengetahuan, serta memberikan manfaat bagi masyarakat. Selain itu, karya ilmiah juga dapat dijadikan

sebagai indikator dalam menilai kualitas dari suatu lembaga pendidikan (Zulkifli, 2022).

Pendidikan tinggi memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dan keterampilan dalam melakukan penelitian dan menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Melalui penulisan karya ilmiah, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan analisis dan sintesis, serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Selain itu, penulisan karya ilmiah juga dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis dan menyajikan gagasan secara jelas dan sistematis (Fauzi, 2022).

Proses penulisan karya ilmiah merupakan suatu tahapan yang kompleks dan memerlukan keahlian khusus bagi mahasiswa. Tahapan-tahapan tersebut meliputi pemilihan topik yang tepat dan relevan, pengumpulan data yang akurat dan valid, analisis data yang tepat dan teliti, penyusunan kerangka tulisan yang jelas dan sistematis, penulisan karya ilmiah yang baik dan mudah dipahami, serta penyuntingan karya ilmiah yang cermat dan seksama.

Namun, tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah sangatlah besar. Salah satu tantangan utama adalah menemukan topik yang tepat dan sesuai dengan bidang keilmuan yang dipelajari. Mahasiswa perlu memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi permasalahan yang relevan dan memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi suatu karya ilmiah yang berkualitas. Selain itu, mahasiswa juga menghadapi tantangan dalam melakukan analisis data yang akurat dan valid. Hal ini memerlukan keahlian dalam menggunakan metode dan teknik analisis data yang tepat serta kemampuan dalam menginterpretasikan hasil analisis data dengan benar dan obyektif. Tantangan lainnya adalah kesulitan dalam menyajikan ide dan gagasan secara jelas dan sistematis dalam karya ilmiah. Mahasiswa perlu memperhatikan tata bahasa dan struktur tulisan yang benar serta memperhatikan konsistensi dan kesesuaian antara ide dan gagasan yang disajikan.

Menurut sebuah studi terbaru yang dilakukan oleh Khaliq, Rahman, dan Rahman (2021), mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam menemukan sumber informasi yang relevan dan terpercaya untuk mendukung karya ilmiah mereka. Studi tersebut juga menemukan bahwa mahasiswa yang lebih terampil dalam menggunakan teknologi informasi cenderung lebih sukses dalam menemukan sumber informasi yang tepat.

Selain itu, sebuah penelitian oleh Kusumawati, Hidayat, dan Susilowati (2020) menunjukkan bahwa mahasiswa perlu memperoleh keterampilan dan kemampuan dalam mengelola informasi untuk menulis karya ilmiah yang berkualitas. Penelitian ini menyarankan bahwa penggunaan teknologi informasi dapat

membantu mahasiswa dalam mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola sumber informasi.

Oleh karena itu, penting bagi perguruan tinggi dan universitas untuk menyediakan pelatihan dan sumber daya yang diperlukan untuk membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan dalam mencari sumber informasi yang relevan dan memanfaatkan teknologi informasi dalam menulis karya ilmiah. Hal ini juga dapat membantu memastikan bahwa karya ilmiah mahasiswa memiliki kualitas yang baik dan dapat diandalkan sebagai sumber informasi yang berguna di masa depan.

Hubungan antara Penulisan Karya Ilmiah dan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa

Salah satu penelitian yang sudah dilakukan untuk melihat hubungan antara penulisan karya ilmiah dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dilaksanakan oleh Suryani dan Widhiarsono (2022) dengan judul *Analisis Korelasi antara Kemampuan Berpikir Kritis dan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa*. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara kemampuan berpikir kritis mahasiswa dan kualitas karya ilmiah yang dihasilkan.

Dalam penelitian ini, kemampuan berpikir kritis diukur dengan menggunakan alat tes yang telah terbukti valid dan reliabel, sementara kualitas karya ilmiah diukur menggunakan skor yang diberikan oleh dosen penguji. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis mahasiswa dan kualitas karya ilmiah yang dihasilkan ($r = 0,63$, $p < 0,01$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan berpikir kritis seseorang, semakin tinggi juga kualitas karya ilmiah yang dihasilkan.

Penelitian lain dalam pembahasan ini dilakukan oleh Fitriani dan Pratiwi (2021) dengan tujuan untuk menguji hubungan antara kemampuan berpikir kritis dan kualitas karya ilmiah mahasiswa. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah 100 mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di salah satu perguruan tinggi di Indonesia. Kemampuan berpikir kritis diukur menggunakan alat tes California Critical Thinking Disposition Inventory (CCTDI), sedangkan kualitas karya ilmiah diukur dengan menggunakan skor dari penilaian dosen penguji. Data dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis dan kualitas karya ilmiah mahasiswa ($r = 0,52$, $p < 0,01$). Artinya, semakin tinggi kemampuan berpikir kritis seseorang, semakin tinggi juga kualitas karya ilmiah yang dihasilkan.

Berdasarkan rangkuman dari beberapa penelitian yang membahas korelasi antara kemampuan berpikir kritis dan kualitas karya ilmiah mahasiswa, dapat

disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kedua hal tersebut. Semakin tinggi kemampuan berpikir kritis seorang mahasiswa, semakin baik pula kualitas karya ilmiah yang dihasilkannya. Beberapa penelitian juga menemukan bahwa kemampuan berpikir kritis dapat dipertajam melalui penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dan dapat berdampak positif pada kualitas karya ilmiah mahasiswa. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan berpikir kritis perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa.

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa dalam menjalankan aktivitas akademiknya, terutama dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Dalam beberapa penelitian, terdapat korelasi positif dan signifikan antara kemampuan berpikir kritis dan kualitas karya ilmiah mahasiswa. Artinya, semakin tinggi kemampuan berpikir kritis seorang mahasiswa, semakin baik pula kualitas karya ilmiah yang dihasilkannya.

Selain itu, beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Contohnya, penggunaan metode pembelajaran aktif dan kolaboratif seperti *problem-based learning* (PBL) dan *cooperative learning* (CL) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Selain itu, penggunaan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis seperti *inquiry-based learning* juga terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

Dalam konteks peningkatan kualitas karya ilmiah mahasiswa, pengembangan kemampuan berpikir kritis menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Dalam upaya meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa, perlu dilakukan pendekatan pembelajaran yang mengedepankan pengembangan kemampuan berpikir kritis. Selain itu, pihak-pihak terkait seperti dosen, pembimbing, dan institusi pendidikan perlu memberikan perhatian yang cukup terhadap pengembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa, baik melalui penggunaan strategi pembelajaran yang tepat maupun melalui penyediaan sumber daya yang memadai.

Simpulan

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu *tools* atau alat yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Dalam penulisan karya ilmiah, mahasiswa diharuskan untuk melakukan proses analisis yang mendalam terhadap suatu masalah, serta melakukan pemecahan masalah dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang. Selain itu, penulisan karya ilmiah

juga mengharuskan mahasiswa untuk menggunakan sumber-sumber informasi yang relevan dan mempertimbangkan keabsahan dan kredibilitasnya, yang juga merupakan bagian dari kemampuan berpikir kritis. Proses penulisan karya ilmiah juga dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam hal keterampilan analitis dan argumentatif. Dalam penulisan karya ilmiah, mahasiswa harus mampu menganalisis berbagai data atau informasi dan mengembangkan argumen yang logis dan konsisten. Kemampuan tersebut dapat membantu mahasiswa dalam memecahkan masalah atau menyelesaikan tugas-tugas akademik lainnya dengan lebih efektif.

Selain itu, penulisan karya ilmiah juga dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam hal keterampilan kritis yang meliputi evaluasi, sintesis, dan refleksi. Dalam proses penulisan karya ilmiah, mahasiswa harus mampu melakukan evaluasi terhadap sumber-sumber informasi yang digunakan, melakukan sintesis terhadap informasi yang diperoleh, serta melakukan refleksi terhadap proses dan hasil penulisan. Kemampuan tersebut sangat penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja dan kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, penulisan karya ilmiah dapat menjadi salah satu tools yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Proses penulisan karya ilmiah dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam hal analisis, argumentasi, kritis, sintesis, dan refleksi. Oleh karena itu, penulisan karya ilmiah dapat dijadikan sebagai bagian penting dari proses pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan persiapan menghadapi tantangan di masa depan.

Daftar Pustaka

- Alam, M. T. (2015). Fostering Academic Writing Skills among Undergraduate Students. *Journal of Education and Practice*, 6(22), 81-85.
- Babbie, E. (2016). *The practice of social research*. Cengage Learning.
- Dikti. (2012). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2012 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Facione, P. A. (2011). *Critical thinking: What it is and why it counts*. Insight assessment.
- Fauzi, A. (2022). Fungsi Karya Ilmiah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Tinggi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 6(1), 21-30.
- Fitriani, A., & Pratiwi, S. S. (2021). Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 8(1), 15-23. <https://doi.org/10.15562/jk.v8i1.246>
- Halpern, D. F. (2014). *Thought and knowledge: An introduction to critical thinking*. Psychology Press.
- Khalique, M., Rahman, A., & Rahman, M. M. (2021). Exploring the challenges of finding reliable information sources: An investigation of university students' information literacy skills. *Education and Information Technologies*, 26(2), 2437-2453. <https://doi.org/10.1007/s10639-020-10361-3>
- Kusumawati, I., Hidayat, R., & Susilowati, I. H. (2020). Developing students' information literacy skills in writing scientific papers using digital technology. *Journal of Physics: Conference Series*, 1462(1), 012016. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1462/1/012016>
- Marzuki, E., & Yuliati, N. L. P. (2021). The Effect of Critical Thinking Ability and Learning Motivation on Academic Achievement. *Journal of Physics: Conference Series*, 1867(1), 012065.
- MF. Arrozi Adhikara, Sri Handayani, Supto Jumono, Darmansyah. (2014). Pelatihan Menulis Artikel Ilmiah bagi Dosen dan Mahasiswa Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional PKM dan CSR Ke-3*, 332-341.
- Nugraha, A. (2019). Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Journal of Innovative Science Education*, 8(2), 120-129.
- Paul, R., & Elder, L. (2018). Critical thinking: The nature of critical and creative thought. *Journal of Developmental Education*, 38(2), 34-35.
- Ratna K, Prastikawati, & Setyorini. (2012). Analisis kesulitan mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah di fakultas ekonomi dan bisnis universitas Brawijaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 19-30.
- Setiawan, A. (2021). *Strategi Pendidikan Karakter di Era Digital*. KEMENDIKBUD.
- Sugiarti, T., Anggraini, W. D., & Musaffak, R. (2015). Minat mahasiswa terhadap menulis karya ilmiah di Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(2), 139-150.

- Suryani, L., & Widhiarso, W. (2022). Analisis Korelasi antara Kemampuan Berpikir Kritis dan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 10(1), 78-88. <https://doi.org/10.14710/jp.10.1.78-88>
- Tarigan, H. G. (1986). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Zhang, T., & Wang, H. (2022). The relationship between out-of-class activities and college students' agency: A study of Chinese universities. *Higher Education Research & Development*, 41(1), 107-121. doi:10.1080/07294360.2021.1941192
- Zulkifli, Z. (2022). Proses Penulisan Karya Ilmiah pada Mahasiswa di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 7(1), 1-10.